

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perkembangan produksi kakao dalam sepuluh tahun terakhir di Kabupaten Padang Pariaman mengalami penyusutan hal ini berbanding lurus dengan nyusutan luas lahan tanam kakao dan otomatis produktivitas tanam kakao juga ikut menyusut, penyusutan produksi disebabkan oleh beberapa hal seperti, banyaknya hama atau penyakit dan perubahan cuaca yang bisa mempengaruhi penyusutan jumlah produksi tanam kakao dan penyusutan luas lahan tanam kakao juga dipengaruhi oleh beberapa hal seperti alih fungsi lahan, yang awalnya berupa lahan pertanian berubah menjadi permukiman atau lahan terbangun dan peralihan jenis tanaman pertanian, seperti peralihan tanaman kakao ke tanaman sawit dan sebagainya , penyusutan produktivitas juga di pengaruhi oleh kurangnya perawatan tanaman, seperti pemupukan, pemangkasan tunas, pembasmian hama atau penyemprotan pestisida agar tanaman kakao dapat berkembang.
2. Berdasarkan analisis jumlah produksi, produktivitas dan luas lahan maka kecamatan yang memiliki potensial untuk dijadikan sentra produksi kakao berada di Kecamatan Batang Anai dimana di Kecamatan Batang Anai mengalami kenaikan jumlah produksi sebesar 793.1 ton dan bertambahnya luas lahan 588 hektar dalam 10 tahun dan berdasarkan kategori berada pada kategori tinggi.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan Hasil Analisis dan kesimpulan dalam penelitian ini maka peneliti memberikan rekomendasi diantaranya yaitu:

1. Melakukan perbaikan mutu dan daya hasil untuk meningkatkan jumlah produksi kakao di Kabupaten Padang Pariaman.
2. Mempertahankan dan menambah area tanam kakao di Padang Pariaman.
3. Melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya penyusutan produksi, luas lahan dan produktivitas kakao di Padang Pariaman.
4. Memberdayakan para petani kakao dalam bentuk pelatihan/penyuluhan.
5. Membangun suatu kawasan industri kakao, agar dapat menampung hasil produksi kakao dari petani lokal, sehingga memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan dapat menambah pendapatan daerah Kabupaten Padang Pariaman.